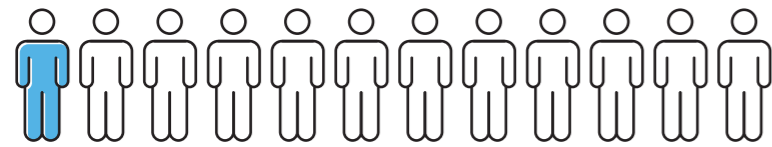


KONSEKUENSI PERKAWINAN ANAK

Laki-laki Indonesia yang menikah sebelum usia 19 berpotensi mengalami **kualitas hidup yang lebih rendah**. Ahmad dan Fajar adalah sahabat. Ahmad menikah muda, sementara Fajar menunda pernikahan sedikit lebih lama. Jika tidak, di titik tersebut mereka akan mengalami hidup yang sangat serupa.



1 DARI 12
LAKI-LAKI INDONESIA
MENIKAH SEBELUM USIA 19

AHMAD
menikah pada
usia 17 tahun



FAJAR
menikah pada
usia 24 tahun

AHMAD
berpeluang
15% lebih rendah
untuk bekerja di
sektor formal.



FAJAR
berpendidikan
1,8 tahun lebih tinggi
dari Ahmad.

AHMAD
memperoleh **20% lebih sedikit**
dari Fajar untuk setiap
jam kerjanya.



AHMAD
berpeluang lebih
dari dua kali lipat
untuk **bercerai**
dibandingkan
Fajar.



FAJAR
lebih mungkin
melaporkan bahwa ia
puas dengan hidupnya
dibandingkan Ahmad.



Perempuan Indonesia yang menikah sebelum usia 19 berpotensi mengalami **kualitas hidup yang lebih rendah**, termasuk anak-anaknya, dibandingkan dengan perempuan yang menunda pernikahan beberapa tahun lebih lama. Putri dan Dewi adalah sahabat. Putri menikah muda, sementara Dewi menunda pernikahan sedikit lebih lama. Jika tidak, di titik tersebut mereka akan mengalami hidup yang sangat serupa.



3 DARI 10
PEREMPUAN INDONESIA
MENIKAH SEBELUM USIA 19

DEWI
menikah pada
usia 24 tahun



PUTRI
menikah pada
usia 17 tahun

DEWI
berpendidikan
1,6 tahun lebih tinggi
dari Putri.



PUTRI

berpeluang lebih rendah untuk bekerja, dan jika bekerja, berpeluang **35% lebih rendah** di **sektor formal**.



DEWI
jauh lebih berpeluang
mendapatkan **buku nikah**
dibandingkan Putri.



PUTRI
memperoleh pendapatan **25% lebih sedikit**
dari Dewi untuk setiap jam kerjanya.



PUTRI
berpeluang 60% lebih tinggi untuk **bercerai**
dibandingkan Dewi.

DEWI
berusia **3,5 tahun lebih tua**
ketika melahirkan **anak pertamanya**. Ia lebih
berpeluang melakukan persalinan didampingi
dokter dan perawat, dan lebih berpeluang
mendapatkan **akta lahir**.



PUTRI
memiliki lebih **banyak anak**,
namun kehidupan anak-anak tersebut
jauh lebih **buruk**.

Mereka berpeluang **20% lebih besar meninggal**
pada 12 bulan pertama kehidupannya, dan **15% lebih tinggi mengalami stunting**.

Dewi lebih mungkin melaporkan bahwa ia **puas dengan hidupnya**.

*8,4% laki-laki dan 29% perempuan Indonesia di atas usia 19 melaporkan bahwa mereka menikah sebelum usia 19. Hasil ini diperoleh dari Indonesia Family Life Survey (IFLS5): Waves 1-5 and East. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Cameron, Contreras Suarez and Wlcekiewicz, Consequences of child marriage in Indonesia, 2020 MAMPU - Melbourne Institute: Applied Economic & Social Research, University of Melbourne